

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata Indonesia menjadi salah satu penyumbang besar devisa di negara Indonesia. Negara Indonesia memiliki destinasi wisata yang luas dan sangat beragam diseluruh wilayah daerah. Kekayaan alam dan warisan budaya menjadi komponen yang penting dalam pengembangan dan kemajuan sektor pariwisata. Pariwisata adalah berangkat dari tempat asal , dan menuju di beberapa tempat dan kembali ketempat asalnya. (Syaifulloh, 2017 : 66) Pengembangan pariwisata saat ini dapat dilihat dari era modernisasi yang dimana sektor pariwisata modern dengan konsep atau tema kekinian namun tidak menghilangkan unsur keasliannya. Pengembangan di industri pariwisata akan memberikan banyak manfaat dan keuntungan bagi masyarakat dan negara Indonesia.

Perkembangan pariwisata diberbagai wilayah daerah secara merata akan mendorong proses ekonomi masyarakat menuju lebih baik serta masyarakat menjadi lebih sejahtera. Dalam mengembangkan suatu daerah yang mempunyai potensi pariwisata yang unggul dan unik, perlu adanya motivasi dan inovasi untuk membuat daerah tersebut lebih menarik untuk dijadikan daerah tujuan wisata bagi wisatawan. Kemajuan bidang pariwisata daerah bergantung dengan jumlah kunjungan wisatawan, semakin banyak dikenal wisatawan maka daerah wisata tersebut akan menjadi daerah tujuan setiap wisatawan. Potensi wisata di wilayah Indonesia harus selalu dikembangkan untuk kemajuan sektor pariwisata lebih mendunia. Oleh karena itu, kami generasi muda pariwisata berharap dapat mengelola kekayaan alam dan warisan seni budaya Indonesia untuk lebih maju dan berkembang sehingga, dapat dinikmati oleh seluruh generasi masa depan. Berkembangnya bidang pariwisata negara Indonesia didukung oleh peraturan dunia internasional ataupun nasional dalam upaya memunculkan tema dan

konsep pariwisata yang berlandaskan pada wawasan dan pengetahuan. (Annisa & Salindri, 2018 : 35)

Kabupaten Banyuwangi memiliki bagian wilayah terluas di provinsi Jawa Timur, serta kabupaten dengan bagian wilayah yang paling luas di pulau Jawa. Kabupaten Banyuwangi memiliki potensi dibidang pariwisata yang saat ini sudah berkembang. Kekayaan alam dan keanekaragaman seni budaya di kabupaten Banyuwangi perlu diapresiasi agar terkenal luas oleh masyarakat Indonesia dan *tourist* dari luar negeri. Dengan demikian, penulis ingin mengangkat bahasan tentang pengembangan daya tarik wisata di kabupaten Banyuwangi. Adapun daya tarik di kabupaten Banyuwangi yang mempunyai potensi keindahan pemandangan yang indah dan warisan seni budaya Gandrung yaitu daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota. Taman Gandrung Terakota terletak desa di Krajan, Tamansari, kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi provinsi Jawa Timur Taman Gandrung Terakota merupakan situs ruwat gandrung dengan mengusung tema wisata alam dan melestarikan seni budaya tari gandrung.

Saat ini negara Indonesia telah mengalami bencana yaitu, penyebaran wabah virus covid-19. Kasus peningkatan persebaran virus covid 19 di berbagai wilayah Indonesia semakin hari kian meluas sehingga menjadi problematika yang besar bagi sektor pariwisata. Peningkatan wabah virus covid 19 ini menjadi permasalahan pada kesehatan yang mengakibatkan dampak negatif bagi semua sektor kehidupan ekonomi, pendidikan, sosial budaya, dan pariwisata di Indonesia maupun dunia. Penyebaran wabah virus covid 19 yang begitu cepat membuat masyarakat merasa takut untuk melakukan kegiatan sehari-hari karena mengingat bahaya dan resiko yang terjadi jika terkena virus covid 19. Bidang pariwisata terkena dampak besar dari bencana persebaran wabah covid 19 ini salah satunya adalah wilayah kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan daya tarik wisata pada masa pandemi untuk tetap mengoptimalkan kegiatan pariwisata dengan menerapkan kebiasaan baru yang telah ditetapkan untuk menstabilkan kunjungan wisatawan.

Berdasarkan latar belakang yang dipelajari oleh penulis, maka penulis memutuskan untuk memberi judul” PENGEMBANGAN TAMAN GANDRUNG TERAKOTA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI BANYUWANGI JAWA TIMUR PADA MASA PANDEMI COVID 19”. Oleh karena itu, diharapkan melalui Artikel Ilmiah ini daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota dapat lebih maju dan berkembang sehingga dapat dikenal oleh wisatawan domestik maupun luar negeri serta dapat dinikmati oleh generasi muda masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja potensi wisata yang dimiliki oleh daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota?
2. Bagaimana strategi untuk mengoptimalkan pengembangan daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota di era pandemi covid 19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM)
2. Untuk mengetahui upaya dalam mengembangkan daya tarik wisata Taman Gandrung terakota agar lebih dikenal luas oleh wisatawan
3. Untuk mengetahui penyebab ketidakmerataan jumlah kunjungan di daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota
4. Untuk mengetahui ada beberapa potensi wisata yang ada di daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota yang mampu menarik minat kunjungan wisatawan
5. Dapat mengoptimalkan strategi untuk mengembangkan daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota di era pandemi covid 19

6. Untuk menjadikan daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota sebagai daerah pilihan tujuan wisata bagi wisatawan yang berkunjung ke Banyuwangi

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan Artikel Ilmiah ini diharapkan penulis dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Berikut ini adalah beberapa manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi Penulis :
 - a. Penulis mendapatkan banyak ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas tentang perkembangan pariwisata
 - b. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan oleh dosen pada saat perkuliahan untuk menambah wawasan saat pembuatan Artikel Ilmiah
 - c. Penulis dapat mengetahui banyak potensi wisata yang sedang berkembang di wilayah kabupaten Banyuwangi
 - d. Penulis bisa belajar memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan tentang pengembangan daya tarik wisata pada masa pandemi covid 19
2. Bagi Pembaca :
 - a. Manfaat bagi mahasiswa STIPRAM penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi informasi tentang pengembangan daya tarik wisata
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengembangan pariwisata bagi pembaca
 - c. Mendapatkan ilmu pengetahuan baru tentang kepariwisataan di era pandemi covid 19
3. Bagi kampus STIPRAM :
 - a. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan baru tentang pengembangan daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota pada masa pandemi covid 19
 - b. Dapat menjadi referensi pengetahuan tentang pengembangan daya tarik wisata di Taman Gandrung Terakota

4. Bagi pemerintah :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan informasi dalam mengembangkan pariwisata di kabupaten Banyuwangi
5. Bagi masyarakat :
 - a. Dapat membuka wawasan masyarakat terhadap potensi wisata yang ada di daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota
 - b. Menambah pengetahuan dan respon positif terhadap dampak baik pariwisata terhadap masyarakat
 - c. Memotivasi masyarakat untuk tetap berperan aktif dalam mengembangkan pariwisata

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan dan perumusan masalah yang telah dibahas maka, dapat diidentifikasi adanya permasalahan didalam artikel ilmiah ini. Identifikasi yang dimaksud adalah agar terciptanya batasan /ruang lingkup yang spesifik dalam pembahasan masalah yang akan penulis angkat yaitu :

1. Penulis mengumpulkan informasi dengan melakukan 4 kali kunjungan observasi pada tanggal 22 Juni 2021, 27 Agustus 2021, 5 September 2021, dan 14 November 2021 di daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota dengan semua staff pengelola sebagai narasumbernya dan mendapatkan 100 informan yang berasal dari pengelola, masyarakat sekitar, wisatawan dan dinas.
2. Penulis akan mencari tahu tentang strategi optimalisasi dalam mengembangkan daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota sebagai destinasi wisata yang aktif walaupun adanya dampak dari pandemi covid 19 yang belum usai.

F. Linieritas Penelitian

Berdasarkan latar belakang penulis akan mengembangkan daya tarik wisata yang ada di kabupaten Banyuwangi agar tetap berjalan dengan baik sesuai aturan yang telah dibuat oleh pemerintah pada masa pandemi covid 19.

Oleh karena itu, penulis ingin menjadikan daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota menjadi daerah pilihan tujuan wisata bagi wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Banyuwangi serta menjadikan daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota semakin dikenal luas oleh wisatawan dengan potensi pemandangan alam yang indah dan wisata budaya yang menarik dan pemerataan kunjungan di daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota .

Tema yang penulis gunakan untuk penulisan Artikel Ilmiah ini yaitu tema destinasi karena tema destinasi linier dengan jurnal ilmiah *Domestic Case Study* dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* penulis. Tema destinasi pada jurnal ilmiah *Domestic Case Study* membahas tentang “Desa Wisata Kampung Batik Giriloyo Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Bantul” yang mana penelitian ini mengembangkan pengelolaan daya tarik wisata yang ada di Kampung Batik Giriloyo dan warisan seni budaya, sehingga dapat menjadikan desa wisata Kampung Batik Giriloyo sebagai desa wisata yang unggul dibidang pengembangan warisan batik dan pariwisata yang mengedukasi para wisatawan. Jurnal ilmiah *Foreign Case Study* juga menggunakan tema destinasi membahas tentang daya tarik wisata yang ada di Thailand dengan judul “Wat Arun Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Bangkok Thailand “ penelitian ini mencakup wawasan luas tentang pariwisata di negara Thailand khususnya di daya tarik wisata Wat Arun yang merupakan daya tarik wisata berpotensi sebagai wisata unggulan di Bangkok Thailand. Daya tarik wisata Wat Arun mampu menjadi daerah tujuan wisata bagi wisatawan yang berkunjung ke negara Thailand. Potensi yang dimiliki oleh daya tarik wisata Wat Arun adalah keberagaman seni budaya, keunikan bangunan, arsitektur bangunan dan memiliki pemandangan sungai yang indah. Begitu juga dengan Artikel ilmiah ini penulis menggunakan tema destinasi agar selaras dengan jurnal ilmiah sebelumnya dengan bahasan pokok yang linier dengan jurnal ilmiah *Domestic Case Study* dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study*. Artikel Ilmiah ini akan membahas tentang daya tarik wisata yang ada di Banyuwangi dengan judul “Pengembangan Taman Gandrung Terakota Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Banyuwangi

Jawa Timur Pada Masa Pandemi Covid 19”. Penulis ingin menjadikan daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota menjadi salah satu daerah pilihan tujuan wisata bagi wisatawan yang akan berkunjung ke kabupaten Banyuwangi. Daya tarik wisata Taman Gandrung Terakota memiliki potensi wisata yang unggul dalam bidang seni budaya tari gandrung dan keindahan pemandangan alam berupa sawah yang indah di area pegunungan ijen.

Penulis menggunakan tema destinasi karena di negara Indonesia banyak memiliki destinasi wisata yang berpotensi tinggi sehingga harus dikembangkan menjadi destinasi wisata yang unggul dan berkualitas. Pengembangan pariwisata harus dengan usaha dan kreatifitas *modern* namun tidak menghilangkan unsur keaslian sehingga dapat membangun pariwisata Indonesia lebih berkembang, maju, dan terkenal luas di dunia.

G. Sitematika Tulisan

Sistematika penulisan Artikel Ilmiah yang akan penulis gunakan sesuai dengan sistematika aturan yang telah ditetapkan oleh prodi S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM). Berikut ini adalah sistematika tulisan Artikel Ilmiah berdasarkan aturan yang telah ditetapkan pada tahun 2021 :

1. Halaman Judul

Berisi logo STIPRAM, nama penulis, nim, kelas, jurusan, prodi, jenjang serta tujuan inti pembuatan Artikel Ilmiah.

2. Halaman Persetujuan

Berisi judul Artikel Ilmiah, nama penulis, nim , tanggal, nama dosen pembimbing I dan II

3. Halaman Pengesahan

Berisi judul Artikel Ilmiah, nama penulis, nim, tanggal, susunan tim penguji, nama ketua penguji

4. Halaman Pernyataan Keaslian

Berisi judul Artikel Ilmiah, nama penulis, nim, semester, jurusan, jenjang, tanggal , materai serta pernyataan bahwa penulis tidak

melakukan tindakan curang atau menyalin dalam pembuatan Artikel Ilmiah

5. Halaman Pernyataan

Berisi nama penulis, nim, semester, jurusan, jenjang, judul Artikel Ilmiah, tanggal, materai serta pernyataan bahwa Artikel Ilmiah akan boleh dikembangkan oleh jurnal ilmiah lain agar menjadi lebih baik lagi

6. Motto

Berisi tentang kalimat yang memotivasi penulis dalam kelancaran pembuatan Artikel Ilmiah

7. Halaman Persembahan

Berisi tentang ucapan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian Artikel Ilmiah

8. Kata Pengantar

Berisi tentang ucapan rasa syukur kepada Tuhan dan ucapan terimakasih untuk beberapa pihak yang telah berperan aktif dalam penyelesaian Artikel Ilmiah

9. Abstrak

Berisi tentang penjelasan/rangkuman singkat dari isi Artikel Ilmiah

10. Daftar isi

Berisi tentang urutan perhalaman dan bab yang terdapat pada Artikel Ilmiah

11. Daftar gambar berisi tentang urutan halaman daftar gambar yang ada pada Artikel Ilmiah

12. Daftar Tabel

Berisi tentang urutan halaman tabel pada Artikel Ilmiah

13. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan sistematika penelitian

14. Bab II Kajian Literatur dan Kajian Teori

Berisi tentang kajian literature dan kajian teori

15. Bab III Metodologi dan Data

Berisi tentang metode yang digunakan oleh penulis dan pengumpulan data penelitian

16. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang hasil dan pembahasan secara rinci penelitian yang dilakukan oleh penulis

17. Bab V Penutup

Berisi tentang simpulan dan saran dari penulis

18. Daftar Pustaka

Berisi tentang urutan susunan identitas buku yang terdapat pada Artikel Ilmiah

19. Lampiran berisi foto dokumen pada saat penelitian

20. Biodata Penulis